

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan hingga analisis data).<sup>1</sup> Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti, disini yang akan diteliti adalah nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol gejala.<sup>2</sup> Pendekatan penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat, yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

---

<sup>1</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT. Indeks, 2009), hlm 3

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), hlm. 11

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian yang kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Merujuk pada sekupulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam penelitian.<sup>4</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah, BMT Pahlawan Gondang Tulungagung yang berjumlah 1.764. Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka populasi dalam penelitian ini diambil sebagian untuk menjadi sampel.

### **2. Sampling**

Sampling merupakan salah satu alat yang penting dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, interpretasi data yang dikumpulkan. Sampling didasarkan pada probabilitas dimana satu anggota akan mewakili satu kelompok pada probabilitas dimana sejumlah anggota akan dipilih secara acak dari suatu populasi akan terdistribusi sehingga akan membentuk suatu miniatur yang mewakili populasi tersebut.<sup>5</sup>

Dalam pemilihan sampel penelitian, peneliti memilih sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi pada

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm 80

<sup>4</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm 161

<sup>5</sup> Ibid, hlm 163

nasabah BMT Pahlawan Cabang Gondang yang disebut sebagai *Simple Random Sampling* (Sampel Acak Sederhana) adalah suatu cara yang digunakan jika setiap unsur atau anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>6</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah populasi yang sangat banyak maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:<sup>7</sup>

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

$e^2$  : Presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan peneliti. Namun, dalam hal tingkat toleransi kesalahan pada penelitian adalah 5%, 10 % dan 15%. Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel, dan sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang diperoleh.

---

<sup>6</sup> Ibid, hlm 167

<sup>7</sup> Ibid, hlm 180

Dengan nilai e 15% dan jumlah populasi 1.764, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1764}{1 + 1764 \cdot 15\%^2} = 43,35$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 15% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 43,35 sampel, namun karena subyek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 50 sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 nasabah dari total nasabah sebanyak 1.764. Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, sehingga tidak memungkinkan bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti.<sup>8</sup> Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban atas kuesioner dari nasabah BMT Pahlawan Gondang Tulungagung.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yang berupa brosur, literatur, majalah, dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.<sup>9</sup> Data yang termasuk

---

<sup>8</sup> Danang Sunoyo. *Analisis Data Ekonomi Dengan menggunakan SPSS*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2013), hlm 190

<sup>9</sup> Ibid, hlm 191

dalam data sekunder penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen–dokumen yang berasal dari BMT Pahlwan Gondang Tulungagung yang berkenaan dengan judul penelitian serta sumber lain yang berupa hasil laporan penelitian yang relevan dengan judul yang dibahas.

## 2 Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dapat berubah-ubah dan mempunyai nilai yang berbeda-beda. Dalam statistika dikenal dua jenis variabel yang dikaji dengan metode eksperimen. Variabel tersebut yaitu:

### a. Variabel Independen (X)

Variabel independent sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang emnjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>10</sup> Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah integritas (X1) dan religiusitas (X2).

### b. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, hlm 39

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan nasabah (Y).

### 3 Skala Pengukuran

Skala Pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Untuk mendapatkan data tentang variabel – variabel yang diteliti survei ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan titik untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: <sup>11</sup>

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak setuju (TS) = 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) = 1

---

<sup>11</sup> Ibid, hlm 93

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Teknik Kuesioner**

Teknik ini sangat efektif dalam pendekatan survey dan lebih reliabel jika pertanyaan-pertanyaan terarah dengan baik dan efektif. Teknik dapat berupa wawancara, baik wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur dan berbentuk pengisian kuesioner.<sup>12</sup> Teknik ini merupakan bentuk alat data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas dan validasi yang tinggi.

#### **b. Teknik Kepustakaan**

Pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

---

<sup>12</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*..., hlm 150-151

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.<sup>13</sup> Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Konsep Penelitian	Pertanyaan Item	Angket	
					Nomor	Jumlah
1.	X1 (Integritas)	Kode etik	Burhanudin (2006)	Saya merasa dihargai, dihormati dan di layani dengan baik selama melakukan transaksi dengan pihak BMT Pahlawan Gondang.	X1.1	12
				BMT Pahlawan Gondang memiliki karyawan yang sopan, ramah, dan santun dalam bertutur kata.	X1.2	
				Penanganan	Burhanudin	

<sup>13</sup> Ibid, hlm 114

		konflik kepentingan	(2006)	merasa dirugikan oleh BMT Pahlawan Gondang.		
				BMT Pahlawan Gondang memberikan pelayanan sesuai apa yang saya butuhkan.	X1.4	
		Pemanfaatan wewenang	Burhanudin (2006)	Saya dapat memperoleh hak saya sebagai nasabah untuk dilayani dalam segala situasi tanpa adanya ketimpangan wewenang yang merugikan.	X1.5	
				Saya tidak pernah merasa terintimidasi oleh karyawan akibat penyalahgunaan wewenang sebagai seorang bankir.	X1.6	
		Akuntabilitas dan tanggung jawab	Burhanudin (2006)	BMT Pahlawan Gondang memiliki sistem pembukuan dan informasi saldo yang	X1.7	

				akurat		
				Saya percaya BMT Pahlawan DAPAT menjamin keamanan informasi data maupun dana keuangan.	X1.8	
		Pelayanan Masyarakat	Burhanudin (2006)	BMT Pahlawan Gondang memiliki produk penyaluran dana seperti zakat, infak, sodakoh.	X1.9	
				BMT Pahlawan Gondang peka terhadap tanggung jawab sosial.	X1.10	
		Pedekatan manusia ke manusia	Burhanudin (2006)	BMT Pahlawan Gondang responsif terhadap nasabahnya.	X1.11	
				Karyawan BMT Pahlawan Gondang memiliki antusias tinggi dalam menangani nasabahnya.	X1.12	
2	Religiusitas	Ideologi/	(Ancok &	Saya percaya akan	X2.13	12

		keyakinan	Suroso, 2002)	adanya Allah, Malaikat, Rasul/ Nabi, kitab Allah, surga, neraka, qodho dan qodar		
				Saya meyakini bahwa segala sesuatunya yang ada didunia adalah milik Allah semata.	X2.14	
		Ritualistik/ praktik	(Ancok & Suroso, 2002)	Saya melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti shalat, puasa, haji (bila berkemampuan), membacaan Al Qur'an, dan segala sesuatu yang dianjurkan Islam serta menjauhi segala larangannya.	X2.15	
				Jika akan melakukan sesuatu saya akan berdoa terlebih dahulu agar apa yang saya	X2.16	

				lakukan di ridhoi oleh Allah SWT	
		Eksperiensial/ pengalaman	(Ancok & Suroso, 2002)	Saya merasa tentram bila dekat dengan Allah.	X2.17
				Saya bersyukur atas rezeki (nikmat dan karunia) yang Allah berikan.	X2.18
				Saya merasa tentram dan bahagia bila dekat dengan Allah SWT.	X2.19
		Intelektual/ pengetahuan	(Ancok & Suroso, 2002)	Saya mengetahui syarat hukum wajib maupun sunnah shalat, puasa, zakat beserta hikmahnya.	X2.20
				Saya mengetahui hukum dan cara membaca Al-Qur'an.	X2.21
				Saya mengetahui larangan riba maisyir dan gharar.	X2.22
		Pengamalan/ konsekuensi	(Ancok & Suroso,	Allah memberikan musibah sesuai	X2.23

			2002)	kemampuan umatnya		
				Saya meyakini bahwa segala sesuatu yang dianjurkan agama akan memperoleh pahala dan segala sesuatu yang dilarang akan menuai dosa.	X2.24	
3	Kepercayaan	Kehandalan	Doney dan Cannon	Saya percaya BMT Pahlawan Gondang memiliki karyawan yang cakap dan cekatan dalam bidangnya.	Y1.25	12
				BMT Pahlawan Gondang memiliki jaringan yang luas dan terpercaya.	Y1.26	
				BMT Pahlawan memiliki kesigapan dalam melayani dan menangani setiap transaksi.	Y1.27	
		Kejujuran	Doney dan Cannon	Saya akan menggunakan produk	Y1.28	

				perbankan bila bank jujur dan terbuka mengenai segala informasinya (informasi yang saya butuhkan).		
				Saya percaya akan segala informasi yang disampaikan oleh BMT Pahlawan Gondang adalah benar dan akurat.	Y1.29	
				BMT Pahlawan Gondang memiliki proses layanan yang konsisten.	Y1.30	
		Kepedulian	Doney dan Cannon	BMT Pahlawan Gondang senantiasa memberikan perlakuan sama dalam segi produk maupun pemberian informasi.	Y1.31	
				Saya percaya kepada BMT Pahlawan Gondang memiliki	Y1.32	

				kepedulian sosial yang tinggi karena bentuk empati sosialnya terhadap fakir miskin melalui penyaluran ZISWA.	
				Karyawan BMT Pahlawan gondang mampu menanggapi dan memenuhi segala kebutuhan saya.	Y1.33
		Kredibilitas	Doney dan Cannon	Saya dapat mempercayai akurasi pengelolaan keuangan BMT Pahlawan Gondang	Y1.34
				Saya percaya BMT Pahlawan Gondang memiliki karyawan yang kompeten.	Y1.35
				BMT Pahlawan Gondang sangat teliti dalam penanganan administrasi.	Y1.36
Total					48

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. <sup>14</sup>Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah sample. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan<sup>15</sup> :

- 1) Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika  $r$  hitung negatif atau  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tidak valid.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, hlm.122

<sup>15</sup> Ibid, hlm 185

## b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>16</sup> Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach`s diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach`s 0 sampai 1. Suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach`s > dari 0.60. Triton (2006) jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpa Cronbach 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpa Cronbach 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpa Cronbach 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpa Cronbach 0,61 – 0.80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpa Cronbach 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

Kuosioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena, keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm 199-200

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>17</sup> Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan klausul antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Nugroho menyatakan jika variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>18</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun, bukan berarti model-model yang menggunakan data time

---

<sup>17</sup> Ibid, hlm 171-174

<sup>18</sup> Ibid, hlm 79

series bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.<sup>19</sup>

#### 4. Uji Analisis Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

Y = Kepercayaan nasabah

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien korelasi ganda

X<sub>1</sub> = Integritas

X<sub>2</sub> = Religiusitas

e = errof of term<sup>1</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid, hlm 79-89

## 5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

### a. Uji t

Untuk mengetahui apakah pengaruh integritas dan religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung

- 1) Apabila  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel integritas dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung
- 2) Apabila  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya masing-masing variabel integritas dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah pengaruh secara simultan pengaruh integritas dan religiusitas terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung.

- 1) Apabila F hitung lebih kecil dari F table maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya variabel integritas dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang
- 2) Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ), artinya integritas dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang.

**6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji determinasi atau uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X.

- a. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X

- b. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1 ( $R^2 = 1$ ) artinya variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X